



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Ninik Azar Zulaila^{1*} & Ary Purmadi²

¹Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Terbuka, Jalan Dr. Soedjono Nomor 78, Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83116, Indonesia

²Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

*Email: ninikzulaila@gmail.com

Submit: 21-12-2025; Revised: 08-01-2026; Accepted: 09-01-2026; Published: 17-01-2026

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah menelaah peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Literasi digital merupakan kompetensi kunci dalam pembelajaran abad ke-21, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Sumber data diperoleh dari *Google Scholar* dan Portal Jurnal Garuda, dengan kriteria artikel dan buku digital yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2018-2024, serta berfokus pada literasi digital dan kemampuan berpikir kritis pada jenjang sekolah dasar. Proses seleksi dan analisis menghasilkan 20 artikel dan buku digital yang relevan, yang dianalisis berdasarkan jenis intervensi literasi digital, strategi pembelajaran, dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan kognitif tingkat tinggi, keterampilan analitis, serta kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar, terutama ketika diintegrasikan melalui penggunaan media pembelajaran digital interaktif dan strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan pembelajaran berbasis literasi digital, serta menjadi rujukan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir kritis.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Literasi Digital, Sekolah Dasar, Studi Pustaka.

ABSTRACT: The purpose of this study is to examine the role of digital literacy in improving the critical thinking skills of elementary school students. Digital literacy is a key competency in 21st century learning, because it relates to students' ability to access, understand, analyze, and evaluate information critically. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) approach with reference to the PRISMA guidelines. The data source was obtained from Google Scholar and the Garuda Journal Portal, with the criteria for digital articles and books published in the 2018-2024 time frame, and focusing on digital literacy and critical thinking skills at the elementary school level. The selection and analysis process resulted in 20 relevant digital articles and books, which were analyzed based on the type of digital literacy intervention, learning strategies, and their impact on students' critical thinking skills. The results of the study show that digital literacy consistently contributes to improving the high level of cognitive abilities, analytical skills, and problem-solving abilities of elementary school students, especially when integrated through the use of interactive digital learning media and problem-solving-based learning strategies. The findings of this study confirm that strengthening digital literacy not only functions as a learning support, but also as a strategic factor in the development of critical thinking skills of elementary school students. Thus, the results of this study make a conceptual contribution to the development of digital literacy-based learning, as well as a reference for educators and policy makers in designing learning that is oriented towards critical thinking skills.



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

Keywords: Critical Thinking, Digital Literacy, Elementary School, Literature Studies.

How to Cite: Zulaila, N. A., & Purmadi, A. (2026). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 129-138. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i1.935>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas fundamental dalam pengembangan literasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, membangun pemahaman, serta mengembangkan kemampuan analisis dan evaluasi terhadap berbagai gagasan. Namun demikian, kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara peserta dengan skor 386 (Muti'ah & Irmayanti, 2020). Capaian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami, menganalisa, dan mengevaluasi informasi masih belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan negara lain.

Perkembangan teknologi informasi di era digital turut mengubah karakteristik literasi. Literasi tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca teks cetak, melainkan mencakup kemampuan akses, mengolah, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kompetensi penting, khususnya pada jenjang sekolah dasar sebagai tahap awal pembentukan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Literasi digital memungkinkan peserta didik untuk memilah informasi, menilai kendala sumber, serta menghubungkan informasi digital dengan konteks kehidupan nyata yang pada akhirnya mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Tingginya intensitas penggunaan media digital semakin memperkuat urgensi penguasaan literasi digital. Asia tercatat sebagai wilayah dengan proporsi penggunaan media digital terbesar, yaitu sebesar 50,7% pada tahun 2019, jauh melampaui wilayah Eropa dan benua lainnya (Jumiantoro, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin akrab dengan lingkungan digital dan sumber informasi berbasis daring. Tanpa literasi digital yang memadai, peserta didik berpotensi mengalami kesulitan dalam menyaring informasi, memahami konten secara mendalam, serta menghindari misinformasi.

Law *et al.* (2018) mendefinisikan literasi digital sebagai seperangkat keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, aplikasi komunikasi, dan jaringan untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Definisi tersebut menegaskan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga dimensi kognitif dan etis. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis siswa (Rahmaniah *et*



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

al., 2023; Wasarai *et al.*, 2023). Nugroho (2022) juga menegaskan bahwa literasi digital merupakan salah satu kompetensi utama pada abad ke-21 yang mendukung kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan adaptasi dalam lingkungan digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas literasi digital dan kemampuan berpikir kritis, kajian yang secara khusus memetakan hubungan keduanya pada jenjang sekolah dasar melalui pendekatan *systematic literature review* masih terbatas. Sebagian penelitian cenderung berfokus pada implementasi literasi digital atau pengukuran kemampuan berpikir kritis secara terpisah, tanpa memberikan gambaran komprehensif mengenai pola, strategi, dan temuan utama dari penelitian-penelitian terdahulu. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian literatur mengenai literasi digital dan hubungannya dengan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Pertanyaan penelitian meliputi: 1) bagaimana deskripsi literasi digital di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu; dan 2) bagaimana hubungan literasi digital dengan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis semua penelitian terkait, serta memberikan implikasi konseptual dan praktis bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Sumber data diperoleh dari *Google Scholar* dan Portal Jurnal Garuda yang dipilih karena menyediakan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan bidang pendidikan. Literatur yang dikaji berupa artikel jurnal dan buku digital yang membahas literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: 1) membahas literasi digital; 2) membahas kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar; 3) diterbitkan dalam rentang tahun 2018-2024; dan 4) tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran meliputi “literasi digital”, “berpikir kritis”, “siswa sekolah dasar”, “digital literacy”, “critical thinking”, dan “elementary school”.

Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak memiliki landasan teoretis yang jelas, atau tidak menyajikan temuan empiris yang dapat dianalisis, dikeluarkan dari kajian. Proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap, meliputi identifikasi awal, penyaringan judul dan abstrak, penelaahan teks lengkap (*full-text review*), hingga penentuan artikel yang dianalisis secara final. Seluruh tahapan seleksi tersebut disajikan dalam diagram PRISMA.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dengan cara mengidentifikasi, mengode, dan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran literasi digital terhadap aspek kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, seperti kemampuan analisis, evaluasi informasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Hasil



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

analisis kemudian disintesis secara naratif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai hubungan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis pada jenjang sekolah dasar.

Tabel 1. Tahapan Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA.

Tahapan Seleksi	Jumlah	Keterangan
<i>Identification</i> (pencarian awal pada database dan sumber lain).	149	Seluruh artikel dan buku yang ditemukan melalui <i>Google Scholar</i> dan Portal Garuda.
<i>Screening</i> (penyaringan judul dan abstrak).	90	Artikel/buku yang relevan dengan topik penelitian.
<i>Eligibility (full-text review)</i> .	35	Artikel/buku yang memenuhi kriteria inklusi.
<i>Included</i> (artikel akhir dianalisis).	20	Artikel/buku yang dianalisis dalam SLR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 artikel dan buku yang dikaji melalui pendekatan *systematic literature review*, diperoleh beberapa temuan utama terkait peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Temuan-temuan ini disintesis berdasarkan pola kesamaan, perbedaan, serta kecenderungan umum dari penelitian terdahulu. Pertama, literasi digital dipahami sebagai kompetensi yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Ilomaki *et al.* (2023) menegaskan bahwa literasi digital tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang seiring perubahan ekosistem digital. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang dinamis dan dapat disesuaikan, serta relevan secara situasional agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi secara kritis. Oleh karenanya, literasi digital perlu diintegrasikan melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses, bukan sekedar penguasaan alat digital.

Kedua, secara umum, penelitian menunjukkan adanya kecenderungan yang positif antara literasi digital dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Sejumlah studi melaporkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seperti *Google Sites* (Setianingsih *et al.*, 2024), komik digital (Umairoh & Amaliyah, 2022), dan *e-learning* (Dewi, 2022), mampu mendorong siswa untuk melakukan aktivitas analisis, evaluasi informasi, serta refleksi terhadap materi pembelajaran. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Dwiprabowo *et al.* (2024) dan Wasarai *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga kreativitas dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Akan tetapi, perbedaan konteks implementasi dan desain pembelajaran menyebabkan variasi tingkat efektivitas literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis antar studi.

Ketiga, selain berdampak pada aspek kognitif, literasi digital juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan sikap sosial siswa. Dalam banyak penelitian mengungkapkan bahwa literasi digital mendukung pengembangan nilai-nilai kolaborasi dan penghargaan terhadap keberagaman (Dewi *et al.*, 2021; Rifqi & Yulianti, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki dimensi efektif dan sosial yang relevan dengan tujuan pendidikan dasar, khususnya dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya kritis secara



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

intelektual, tetapi memiliki kesadaran sosial dalam berinteraksi di ruang digital. Literasi digital tidak hanya melatih kemampuan berpikir, tetapi juga membentuk sikap etis dan empatik dalam penggunaan teknologi.

Keempat, hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital bersifat lintas mata pelajaran dan dapat diterapkan secara fleksibel dalam berbagai konteks pembelajaran. Penelitian pada mata pelajaran sastra dan matematika (Devi & Winangun, 2024; Husna, 2023; Muti'ah & Irmayanti, 2020; Nugraha, 2022) menunjukkan bahwa literasi digital dapat diintegrasikan untuk mendukung pemahaman konsep sekaligus pengembangan kemampuan berpikir kritis, sehingga data ini mendukung kuat argumentasi mengenai literasi digital yang merupakan kompetensi kunci abad ke-21 yang relevan untuk berbagai disiplin ilmu (Nugroho, 2022).

Kelima, sejumlah penelitian juga menyoroti peran kebijakan sekolah dan kualitas manajemen pendidikan dalam mendukung keberhasilan literasi digital. Dukungan kebijakan digitalisasi sekolah, ketersediaan sarana prasarana, serta intervensi literasi digital yang berkelanjutan terbukti berkontribusi signifikan terhadap penguatan kemampuan berpikir kritis siswa (Inayah *et al.*, 2024; Safitri *et al.*, 2020; Siskayanti *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak dapat diimplementasikan secara optimal tanpa dukungan sistemik dari lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, kajian terhadap penelitian sebelumnya juga mengungkap adanya sejumlah keterbatasan. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks lokal dan dalam skala kecil, sehingga pembentukan hipotesis menjadi terbatas. Implementasi literasi digital dalam beberapa temuan masih bersifat jangka pendek dan belum terintegrasi secara sistematis dengan kebijakan sekolah maupun kurikulum. Serta ditemukan adanya keterbatasan lain, yakni minimnya evaluasi keberlanjutan terhadap dampak literasi digital dalam jangka panjang, serta kurangnya kajian yang mengombinasikan aspek pedagogis, teknologi, dan kebijakan secara komprehensif. Maka, penelitian selanjutnya perlu mengkaji literasi digital secara lebih holistik dan berkelanjutan untuk memperkuat pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Tabel 2. Deskripsi Artikel dan Buku yang Dianalisis.

No.	P&T	Sumber/Topik	Metode	Inti Temuan/Relevansi
1	Muti'ah & Irmayanti (2020)	Jurnal/Media Digital dalam Pembelajaran Matematika.	Kuantitatif	Media digital meningkatkan literasi digital/literasi digital lintas mata pelajaran.
2	Dewi <i>et al.</i> (2021)	Jurnal/Literasi Digital dan Pembentukan Karakter.	Deskriptif Kualitatif	Literasi digital berdampak positif pada karakter siswa/dampak non kognitif literasi digital.
3	Umairoh & amaliyah (2022)	Jurnal/Media Komik Digital dan Minat Baca.	R&D	Komik digital meningkatkan minat baca siswa/hubungan literasi digital dan keterampilan membaca.
4	Safitri <i>et al.</i> (2020)	Jurnal/Kebijakan Sekolah dan	Library Research	Kebijakan sekolah mendorong digitalisasi



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

No.	P&T	Sumber/Topik	Metode	Inti Temuan/Relevansi
		Digitalisasi.		pendidikan/konteks struktural literasi digital.
5	Nugroho (2022)	Jurnal/Literasi Digital dalam Pembelajaran Sastra.	SLR	Literasi digital memperkuat pembelajaran sastra/menunjukkan fleksibilitas literasi digital lintas mata pelajaran.
6	Marlina <i>et al.</i> (2022)	Jurnal/Literasi Digital dan Minat Baca.	Kuantitatif Survei	Literasi digital meningkatkan minat baca/penguatan literasi membaca berbasis digital.
7	Ilomaki <i>et al.</i> (2022)	Jurnal/Perkembangan Konsep Literasi Digital.	SLR	Literasi digital bersifat dinamis dan mendukung berpikir kritis/menunjukkan literasi digital terus berkembang.
8	Husna (2023)	Buku/Pengembangan Kajian Literasi Konsep Numerik dan Digital.	Kajian Konseptual & Praktis	Pembelajaran berbasis digital meningkatkan daya analisis siswa/literasi digital sebagai dasar berpikir kritis siswa SD.
9	Wasarai <i>et al.</i> (2023)	Jurnal/Literasi Digital & Berpikir Kritis Siswa SD.	SLR	Literasi digital berkontribusi pada peningkatan berpikir kritis/menguatkan hubungan literasi digital & berpikir kritis.
10	Rahmaniah <i>et al.</i> (2023)	Buku/Berpikir Kritis dan Kreatif Teori & Implementasi.	Kajian Teoretis	Literasi digital mendukung pengembangan berpikir kritis dan kreatif/penguatan teori berpikir kritis dan kreatif.
11	Devi & Winangun (2024)	Jurnal/Integrasi Literasi Digital.	SLR	Literasi meningkatkan kompetensi teknologi siswa/mendukung kompetensi abad ke-21.
12	Muttaqin (2024)	Jurnal/Literasi Digital Meningkatkan Keterampilan Siswa.	Kualitatif Deskriptif	Literasi digital mendukung implementasi SD/literasi digital untuk pengembangan keterampilan.
13	Setianingsih <i>et al.</i> (2024)	Jurnal/Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web.	R&D	<i>Google Sites</i> meningkatkan kemampuan analisis siswa/contoh penerapan media digital untuk literasi digital & berpikir kritis.
14	Dwiprabowo <i>et al.</i> (2024)	Buku/Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa SD.	Kajian Pedagogis dan Empiris	Media digital meningkatkan berpikir kritis siswa/literasi digital mendukung pembelajaran berbasis masalah.
15	Dewi (2022)	Jurnal/Implementasi E-Learning di SD.	Kuantitatif	<i>E-learning</i> meningkatkan kemampuan siswa/contoh implementasi teknologi



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

No.	P&T	Sumber/Topik	Metode	Inti Temuan/Relevansi
16	Rifqi & yulianti (2024)	Jurnal/Literasi Digital & Sikap Keberagaman.	Observasi Eksperimental	pembelajaran. Literasi digital berpengaruh positif terhadap sikap sosial/bukti dampak sosial & emosional literasi digital.
17	Hariyati <i>et al.</i> (2024)	Jurnal/Strategi Sekolah dalam Literasi Digital.	SLR	Strategi sekolah efektif meningkatkan literasi digital/mendukung aspek kebijakan & praktik sekolah.
18	Inayah <i>et al.</i> (2024)	Penguatan Literasi Digital SD.	Kajian Pustaka	Intervensi literasi digital meningkatkan kemampuan siswa/mendukung implementasi praktis literasi digital.
19	Fachmi <i>et al.</i> (2023)	Jurnal/ <i>Inquiry Learning</i> Berbasis Literasi Digital.	Quasi Eksperimental	<i>Inquiry</i> berbasis digital meningkatkan minat belajar/metode <i>inquiry</i> mendukung literasi digital dan berpikir kritis.
20	Nugraha (2022)	Jurnal/Literasi Digital dalam Pembelajaran Sastra.	SLR	Literasi digital memperkuat pembelajaran sastra/menunjukkan fleksibilitas literasi digital lintas mata pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 20 artikel dan buku yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Literasi digital tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan mengakses, menganalisa, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggungjawab. Karakter literasi digital yang bersifat dinamis meuntut pembaruan kompetensi secara berkelanjutan agar selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting. Peran guru sebagai fasilitator yang mampu membimbing siswa dalam berpikir kritis melalui media digital juga menjadi faktor penentu keberhasilan literasi digital.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan literasi digital melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti penggunaan media digital interaktif, *e-learning*, dan pendekatan *inquiry-based learning*, efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi informasi, pemecahan masalah, serta minat belajar siswa sekolah dasar. Selain berdampak pada aspek kognitif, literasi digital juga berkontribusi terhadap pengembangan karakter, sikap sosial, dan nilai keberagaman siswa. Dengan begitu, menegaskan bahwa literasi digital merupakan kompetensi fundamental yang perlu diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran sekolah dasar untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

SARAN

Beberapa saran dapat diajukan dari simpulan di atas, sebagai berikut: 1) bagi guru, disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis literasi digital, seperti *inquiry learning*, *e-learning*, dan penggunaan media digital interaktif untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, analisis, dan evaluasi informasi siswa secara aktif; 2) bagi sekolah, diperlukan dukungan kebijakan yang mendorong integrasi literasi digital dalam kurikulum, serta penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan terarah; 3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian eksperimental atau model pembelajaran berbasis literasi digital yang lebih spesifik, serta mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar; dan 4) bagi pengembang media pembelajaran digital, diharapkan dapat merancang media yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga mampu mendukung penguatan literasi digital, berpikir kritis, minat baca, dan kemampuan analisis siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ary Purmadi, S.Pd., M.Pd., atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, atas dukungan akademik yang diberikan, sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255-1267. <https://doi.org/10.38048/jpcb.v11i4.4681>
- Dewi, C. (2022). Digital Literacy Analysis of Elementary School Students through Implementation of E-Learning Based Learning Management System. *Jurnal Education and technology*, 6(2), 199-206. <https://dx.doi.org/10.23881/jet.v6i2.44160>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. (2021) Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dwiprabowo, R., Herianingtyas, N. L. R., Zulfikri, Z., Suryaningsih, T., Agustin, N. D., Azhar, A. P. S., Raihan, M. D., Setiahati, I. P., Fajri, H. M., Dewi, N., Sesrita, A., Sinyanyuri, S., Novianti, N., Sutisnawati, A., & Friska, S. Y. (2024). *Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Fachmi, N. M., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Model *Inquiry Learning* Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(4), 1646-1652. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5558>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

- Hariyati, M., Arianto, F., Martadi, M., & Agusti, F. R. (2024). Analisis Strategi Peningkatan Literasi Dasar pada Siswa Sekolah Dasar di Surabaya untuk Mendukung Peningkatan Nilai PISA (*Program for International Student Assessment*): *Systematic Literature Review*. *Lentera Pustaka : Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 213-224. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.69365>
- Husna, F. A. (2023). *Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ilomaki, L., Lakkala, M., Kallunki, V., Mundy, D., Romeu, T., & Gouseti, A. (2023). Critical Digital Literacies at School Level: A Systematic Review. *Review of Education*, 11(2), 1-28 <https://doi.org/10.1002/rev3.3425>
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F. & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. *Jupendis : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3), 247-258. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>
- Jumiantoro, S. (2021). Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021: Literasi Digital dalam Tantangan Abad ke-21* (pp. 1-15). Pekalongan, Indonesia: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan.
- Law, N., Woo, D. J., & Wong, G. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. Montreal: UNESCO Institute for Statistics (UIS).
- Marlina, E. S., Arita, M., & Mulyani, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal cakrawala Pendas*, 8(2), 532-542. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>
- Muti'ah, R., & Irmayanti, I. (2020). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa: *Overview of Implementation of Learning Activities to Improve Students' Math Literacy Ability*. *PengabdianMu : Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 106-118. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.992>
- Muttaqin, M. F. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 85-94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad ke-21. *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201-208. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>
- Rahmaniah, N., Oktaviani, A. M., Arifin, F., Fitriyani, F., Jamaludin, G. M., Triana, H., Jayadi, J., Serepinah, M., Misyanto, M., Abustang, P. B., Manurung, A. S., Wafiqni, N., Waluyo, W., Wijaya, S., Widiawati, W., & Patras, Y. E. (2023). *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Rifqi, A., & Yulianti, F. (2024). Literasi Digital dan Perilaku Keberagaman Siswa



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 129-138

Email: educatoriajurnal@gmail.com

Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 54-60.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6821>

Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 176-180.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>

Setianingsih, D., Yumiati, Y., & Siswono, T. Y. E. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (*Google Sites*) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Else : Elementary School Education Journal*, 8(2), 440-450.
<http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i2.23179>

Siskayanti, W. D., Nurhidayati, S., & Safnowandi, S. (2022). Pengaruh Model *Problem Based Instruction* Dipadu dengan Teknik *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 2(2), 94-112.
<https://doi.org/10.36312/pjipst.v2i2.76>

Umairoh, S. H., & Amaliyah, N. (2022). Educational Comic-Based Digital Media to Increase Reading Interest of Elementary School Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 300-311.
<https://doi.org/10.2388/jippg.v5i2.50378>

Wasarai, S. A. A., Asmida, A., & Safitri, N. A. (2023). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Sultra Elementary School*, 4(2), 590-601.
<https://doi.org/10.64690/jses.v4i2.391>